

ABSTRAK

Sherlya Fadila, 2023,. Implementasi Program Dzikir Manaqib Sebagai Upaya Pembinaan Narapidana Penyalahgunaan Narkoba Di Lapas Narkotika Kelas II A Pamekasan, Skripsi, Program Pendidikan Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing : Muliatul Maghfiroh, M.Pd.I.

Kata Kunci : Dzikir Manaqib, Pembinaan, Narkoba.

Salah satu pengaruh dari globalisasi dan moderanisasi yakni kejahatan internasional yang sering kali disebut dengan narkoba. Dzikir manaqib sebagai pembinaan kerohanian pada pelaku penyalahgunaan narkoba dilakukan dengan berbagai cara yaitu termasuk metode membaca teks suci Al-Qur'an dan dzikir khusus agar supaya bisa menenangkan hati dan fikiran yang sedang emosional. Tujuan dzikir untuk mengembalikan keimanan Ma'rifat bi Allah.. Pada tingkat ini berarti jiwa akan tenang dan tenteram. Hal ini sebagaimana telah diimplementasikan di Lapas Narkotika Kelas II A Pamekasan.

Dari fenomena tersebut sebuah penelitian dilakukan dengan judul: Implementasi Program Dzikir Manaqib Sebagai Upaya Pembinaan Narapidana Penyalahgunaan Narkoba Di Lapas Narkotika Kelas II A Pamekasan terdapat beberapa fokus yang ingin peneliti teliti : 1. Bagaimana Pelaksanaan Program Dzikir Manaqib Sebagai Upaya Pembinaan Narapidana Penyalahgunaan Narkoba Di Lapas Narkotika Kelas II A Pamekasan?, 2. Bagaimana Dampak Program Dzikir Manaqib Sebagai Upaya Pembinaan Narapidana Penyalahgunaan Narkoba Di Lapas Narkotika Kelas II A Pamekasan?, 3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung proses Pelaksanaan Program Dzikir Manaqib Sebagai Upaya Pembinaan Narapidana Penyalahgunaan Narkoba Di Lapas Narkotika Kelas II A Pamekasan?.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan. data selanjutnya untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan metode, perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

Dari penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut: *Pertama*, Pada tahap perencanaan adanya strategi TQN, tahap pelaksanaan dzikir manaqib mengungkapkan kegiatan pelaksanaan tersebut terbagi dari beberapa fase waktu yakni pada amaliah harian, amaliah mingguan, dan amaliyah bulanan. Bacaan dan talqin, Tahap Evaluasi yang dilakukan beragam tetapi tidak berkala. *Kedua*, Dampak pelaksanaan dzikir manaqib Memiliki motivasi yang kuat dalam berubah dan diterima baik oleh masyarakat. *Ketiga*, Faktor pendukung : Antusiasme dalam kegiatan dzikir manaqib (bukan paksaan dari orang lain), faktor penghambat :faktor *internal* dan *eksternal*